

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan tentang hubungan pola asuh dengan kejadian tantrum pada anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda, kecamatan Sukun, kota Malang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruhnya orang tua dari anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda, kecamatan Sukun, kota Malang menerapkan pola asuh demokratis.
2. Dari 35 responden menunjukkan bahwa sebagian kecil anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda, kecamatan Sukun, kota Malang mengalami tantrum.
3. Ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian tantrum pada anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda, kecamatan Sukun, kota Malang.

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian para orang tua disarankan untuk menggunakan pola asuh yang baik untuk anak yaitu pola asuh demokratis, karena dapat menciptakan kontrol emosi yang baik pada anak.

2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi institusi pendidikan dapat lebih sering mengadakan kegiatan edukasi terkait pola asuh orang tua, sehingga pengetahuan tentang pola asuh dapat diterapkan dengan baik oleh orang tua dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak selama kegiatan pengasuhan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pola asuh dan tantrum pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini telah terbukti bahwa pola asuh berhubungan dengan kejadian tantrum pada anak. Untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini serta dapat menggali faktor lainnya.